

TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH



DISUSUN OLEH :

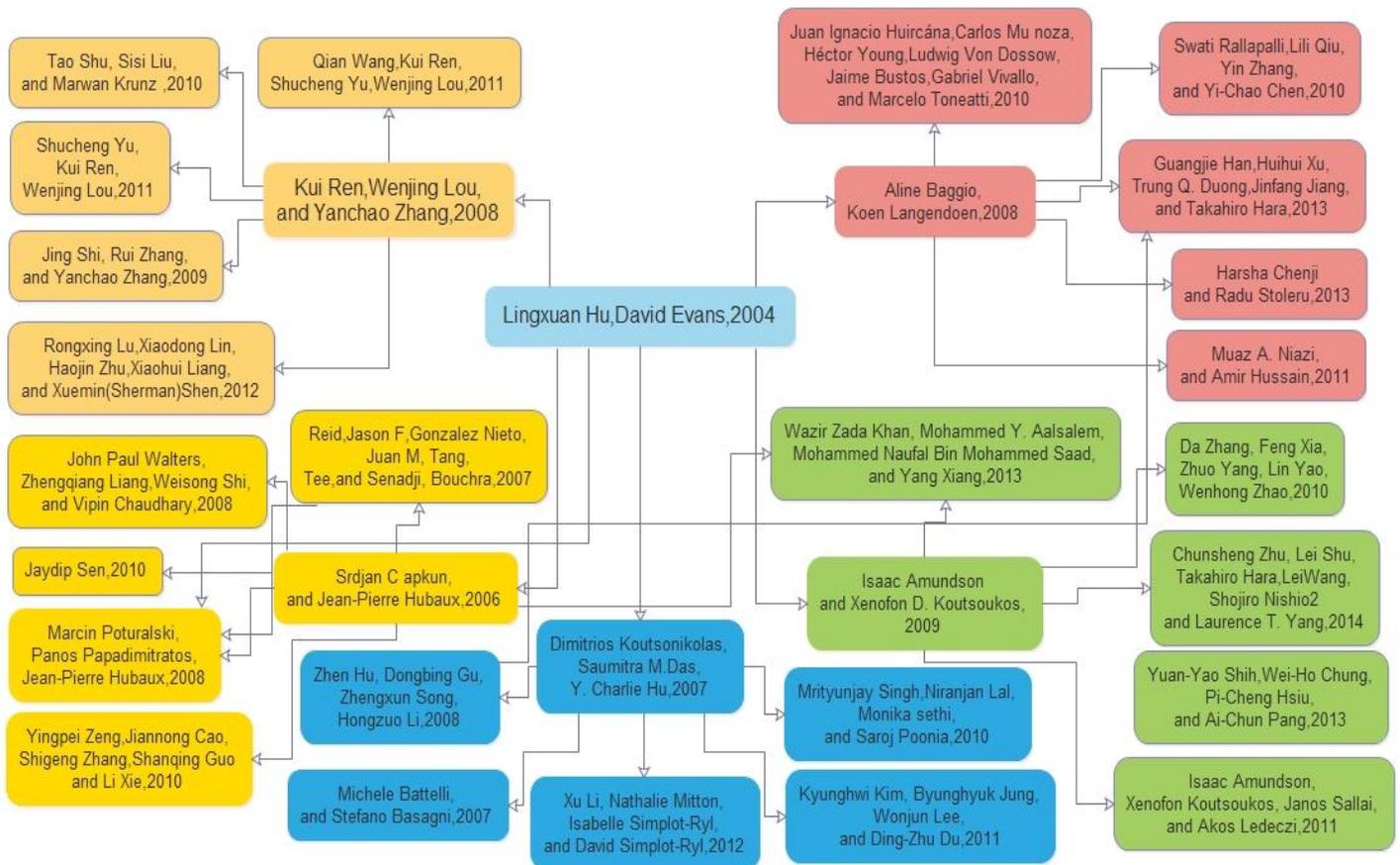
SYUKRAN RIZKI (09011181520019)

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016/2017

Localization for Mobile Sensor Networks



Ringkasan

Lingxuan Hu, David Evans, 2004[1] Dari paper yang dibaca, banyak aplikasi jaringan sensor memerlukan lokasi, tetapi sering terlalu mahal untuk menyertakan GPS di node jaringan sensor. Oleh karena itu, untuk penempatan jaringan sensor biasanya menggunakan sejumlah node kecil yang mengetahui lokasi dan protokol mereka, dimana node lain memperkirakan lokasi mereka dari pesan yang mereka terima. Di paper ini memperkenalkan metode Monte Carlo penempatan berurutan dan berpendapat bahwa hal itu dapat memanfaatkan mobilitas untuk meningkatkan akurasi dan presisi dari lokalisasi.

Aline Baggio, Koen Langendoen, 2008[2] Di dalam paper ini menjelaskan lokalisasi/penempatan ini sangat penting untuk banyak aplikasi dalam jaringan sensor nirkabel. Dan pada paper ini penulis, berkonsentrasi pada peningkatan akurasi lokalisasi dan efisiensi untuk membuatnya

lebih baik lagi dalam menggunakan informasi sensor dan dengan menggambar sampel lokasi diperlukan yang lebih cepat.

Juan Ignacio Huircána, Carlos Muñoz, Héctor Young, Ludwig Von Dossow, Jaime Bustos, Gabriel Vivallo, and Marcelo Toneatti, 2010 [3] Paper ini menyajikan desain skema penempatan pada jaringan sensor nirkabel (WSN). Tidak ada perangkat keras tambahan yang diperlukan untuk jarak karena dilakukan dengan menggunakan indikasi kualitas link (LQI), yang merupakan fitur standar dari ZigBee protokol.

Guangjie Han, Huihui Xu, Trung Q. Duong, Jinfang Jiang, and Takahiro Hara, 2013 [4] Dalam tulisan ini menjelaskan, penulis meninjau lagi algoritma lokalisasi/penempatan dengan perspektif baru berdasarkan keadaan mobilitas dan node tidak diketahui. Selain itu, membandingkan algoritma lokalisasi yang ada dan menganalisis pada penelitian kedepan untuk algoritma penempatan di WSNs.

Swati Rallapalli Lili Qiu Yin Zhang, and Yi-Chao Chen, 2010 [5] Di dalam tulisan ini mengembangkan tiga skema penempatan baru untuk menentukan secara akurat lokasi di jaringan mobile: berdasarkan (i) Low Ranking Lokalisasi (LRL), yang mengeksploitasi struktur peringkat rendah dalam mobilitas, (ii) Temporal Stabilitas Lokalisasi (TSL), yang memanfaatkan temporal stabilitas, dan (iii) Temporal Stabilitas dan Low Ranking Lokalisasi (TSLRL), yang menggabungkan kedua stabilitas duniawi dan struktur peringkat rendah.

Harsha Chenji and Radu Stoleru, 2013 [6] Di dalam paper ini membahas pendekatan berbasis logika-fuzzy untuk lokalisasi mobile node di lingkungan yang menantang. Skema lokalisasi berdasarkan logika-fuzzy diimplementasikan dalam simulator.

Muaz A. Niazi, and Amir Hussain, 2011 [7] Dalam paper ini menyajikan Formal Kerangka Simulasi berbasis (FABS). FABS resmi menggunakan spesifikasi sebagai sarana gambaran yang jelas dari sensor nirkabel jaringan (WSN).

Isaac Amundson and Xenofon D. Koutsoukos, 2009 [8] Dalam tulisan ini, menyajikan survey metode lokalisasi untuk jaringan sensor nirkabel mobile. Dan menyediakan taksonomi untuk sensor nirkabel mobile dan lokalisasi.

Da Zhang, Feng Xia, Zhuo Yang, Lin Yao, Wenhong Zhao, 2010 [9] Di dalam tulisan ini memberikan pemahaman yang lebih baik dari state-of-the-art teknologi dan mengupayakan penelitian baru di bidang ini.

Chunsheng Zhu, Lei Shu, Takahiro Hara, Lei Wang, Shojiro Nishio and Laurence T. Yang, 2014 [10] Dalam paper ini, berfokus pada meneliti masalah komunikasi dan isu-isu pengelolaan data di MWSNs, serta membahas penelitian yang berbeda metode tentang komunikasi dan manajemen data di MWSNs.

Wazir Zada Khan, Mohammed Y. Aalsalem, Mohammed Naufal Bin Mohammed Saad, and Yang Xiang, 2013 [11] Dalam tulisan ini, membahas ancaman khas yang dikenal sebagai serangan

simpul clone, di mana musuh menciptakan penerbangan murah node sensor sendiri disebut node clone.

Yuan-Yao Shih, Wei-Ho Chung, Pi-Cheng Hsiu, and Ai-Chun Pang, 2013[12] Dalam tulisan ini mengeksplorasi keteraturan dalam pola mobilitas simpul untuk mengurangi frekuensi rekonstruksi rute dan memastikan bahwa transmisi data untuk ponsel node efisien.

Isaac Amundson, Xenofon Koutsoukos, Janos Sallai, and Akos Ledeczi, 2011[13] Dalam makalah ini kami menyajikan TripNav, sebuah lokalisasi dan sistem navigasi yang diimplementasikan sepenuhnya pada node sensor nirkabel dengan sumber daya terbatas.

Kui Ren, Wenjing Lou, and Yanchao Zhang, 2008[14] Dalam paper ini, mencari solusi layak untuk mengatasi kerentanan seperti serangan DoS. Dengan mengeksplorasi sifat statis dan location-aware WSNs, di mana setiap node hanya menyimpan kunci rahasia sedikit dan kunci rahasia tersebut terikat untuk lokasi geografis node.

Qian Wang, Kui Ren, Shucheng Yu, Wenjing Lou, 2011[15] Di tulisan ini menjelaskan skema penyimpanan data dapat diandalkan dan aman dengan jaminan integritas. Pertama mengusulkan generasi share hybrid dan pola pembagian untuk dapat dipercaya dan toleransi penyimpanan data awal dengan menyediakan redundansi untuk komponen data asli.

Tao Shu, Sisi Liu, and Marwan Krunz, 2010[16] Di dalam tulisan ini mengembangkan mekanisme yang menghasilkan multipath acak rute. Dan rute yang diambil oleh paket yang berbeda akan berubah dari waktu ke waktu. Jadi bahkan jika routing algoritma diketahui oleh musuh, musuh masih tidak bisa menentukan apa yang dilalui oleh setiap paket rute.

Shucheng Yu, Kui Ren, Wenjing Lou, 2011[17] Di dalam tulisan ini mengusulkan akses data terdistribusi skema kontrol yang mampu mengontrol penuh akses sensor data dan tahan terhadap serangan yang kuat seperti sensor yang berbahaya dan berkolusi bagi pengguna.

Jing Shi, Rui Zhang, and Yanchao Zhang, 2009[18] Di dalam paper ini menyajikan untuk memastikan data aman, dan Menawarkan kerahasiaan data dengan mencegah node induk membaca data host.

Rongxing Lu, Xiaodong Lin, Haojin Zhu, Xiaohui Liang, and Xuemin (Sherman) Shen, 2012[19] Dalam tulisan ini, mengusulkan Bandwidth-Efficient Cooperative Authentication (BECAN) pola untuk menyaring disuntikkannya data palsu. Dengan berdasarkan grafik acak karakteristik penyebaran sensor node.

Srdjan C apkun, and Jean-Pierre Hubaux, 2006[20] Di dalam paper ini menjelaskan tentang penentuan posisi aman perangkat nirkabel, yang dapat diverifikasi. Kemudian menunjukkan bagaimana mekanisme ini dapat digunakan untuk mengamankan posisi di jaringan sensor.

John Paul Walters, Zhengqiang Liang, Weisong Shi, and Vipin Chaudhary, 2008[21] Di dalam tulisan ini menjelaskan tentang keamanan jaringan sensor nirkabel, dan berbagai hambatan serta persyaratan dalam keamanan sensor.

Reid, Jason F, Gonzalez Nieto, Juan M, Tang, Tee, and Senadji, Bouchra, 2007[22] Di dalam tulisan ini menyajikan komunikasi yang memanfaatkan sisi saluran kebocoran untuk memberikan saluran latency rendah. dan mampu mendeteksi canggih serangan tanpa menggunakan biaya yang cukup besar.

Jaydip Sen, 2010[23] Di dalam paper ini membahas keadaan saat ini, seni dalam keamanan mekanisme untuk WSNs. Berbagai jenis serangan dibahas dan penanggulangan juga disajikan. Sebuah diskusi singkat tentang masa depan arah riset dalam keamanan WSN juga disertakan.

Yingpei Zeng, Jiannong Cao, Shigeng Zhang, Shanqing Guo and Li Xie, 2010[24] Dalam tulisan ini menjelaskan dengan berdasarkan random walk, mengusulkan dua NDFD protocol yang baru. Random Walk (Rawl) dan Table-assisted Random Walk (trawl), yang memenuhi persyaratan sementara memiliki komunikasi. Strategi dari Random walk melebihi strategi sebelumnya karena langsung ke langkah inti untuk bagaimana melewati random walk, dan kemudian musuh tidak dengan mudah mengetahui node penting.

Marcin Poturalski, Panos Papadimitratos, Jean-Pierre Hubaux, 2008[25] Dalam tulisan ini menjelaskan analisis seperti, Membangun model yang formal menangkap karakteristik sistem nirkabel yang penting, terutama hambatan dan gangguan, serta memberikan spesifikasi dasar berbeda dari masalah ND.

Dimitrios Koutsonikolas, Saumitra M. Das, Y. Charlie Hu, 2007[26] Dalam paper ini, pertama-tama mempelajari tiga lintasan yang berbeda untuk mobile landmark, yaitu SCAN, DOUBLE SCAN, dan HILBERT. Dan menunjukkan setiap lintasan deterministik yang mencakup seluruh wilayah dan manfaatnya yang signifikan.

Zhen Hu, Dongbing Gu, Zhengxun Song, Hongzuo Li, 2008[27] Di dalam paper ini menjelaskan metode frekuensi radio berdasarkan hardware sehingga tidak ada tambahan atau komunikasi data dibutuhkan antara node sensor. dan menggunakan simulasi serta tes dari penyebaran dalam ruangan menggunakan Sistem lokasi.

Michele Battelli, and Stefano Basagni, 2007[28] Paper ini secara singkat meninjau berbagai macam metode untuk penempatan node sensor nirkabel. Dan menggambarkan solusi baru di mana node sensor dapat menggunakan suar (Perangkat yang tahu lokasi mereka dan dapat menyiarkannya) atau tidak.

Xu Li, Nathalie Mitton, Isabelle Simplot-Ryl, and David Simplot-Ryl, 2012[29] Di dalam tulisan ini mengusulkan sebuah Deterministic dynamic beacon Mobility Scheduling (DREAMS) algoritma, tanpa memerlukan pengetahuan sebelumnya dari bidang sensorik. Didalam algoritma, lintasan beacon didefinisikan sebagai track dari Depth First Traversal (DFT) dari grafik jaringan.

Mrityunjay Singh, Niranjan Lal, Monika sethi, and Saroj Poonia, 2010[30] Dalam paper ini menghadirkan Tree based Routing Protocols (TBRP) untuk jaringan sensor mobile. Dan TBRP ini memiliki kelebihan di dalam hal mobilitas, energi yang efisien dan jaringan hidup tiap waktu.

Kyunghwi Kim, Byunghyuk Jung, Wonjun Lee, and Ding-Zhu Du, 2011[31] Dalam tulisan ini, mengusulkan skema perencanaan jalur adaptif mempertimbangkan jalan gerakan dan jumlah pesan beacon dari mercusuar mobile untuk energi yang efisien, dimana node sensor secara acak dikerahkan.